

The Profile of Karang Taruna Nagari Taratak Baru Koto Laweh Solok District

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 11, Nomor 4, November 2023

DOI: 10.24036/spektrumpls.v11i4.122017

Altel Salki Dihami^{1,3}, Irmawita²

^{1,2}Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

³Altelsalki19@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the profile and work program of the Nagari Taratak Baru Koto Laweh youth organization. The purpose of this research is to describe the profile of the youth group of Nagari Taratak Baru Koto Laweh, Solok Regency and also to describe the work program of the youth organization in improving the social welfare of the community in Nagari Taratak Baru Koto Laweh, Solok Regency. This study used qualitative research methods. The qualitative research method aims to describe what it is, thoroughly analyze the data obtained in the hope of knowing how the youth program in Nagari Taratak Baru Koto Laweh is. The data sources in this study were the chairman of the Nagari Taratak Baru Koto Laweh youth organization, Solok Regency and members of the Karang Taruna as well as documentation. Data collection techniques were carried out by observation, interview and documentation methods. For data validity using data source triangulation. The results of this study indicate that the profile of the new Taratak Nagari Nagari Youth Organization can improve the social welfare of the community with useful activities and work programs at the new Taratak Nagari Youth Organization, Koto Laweh.

Keywords: Profile, Karang Taruna, Work program

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu penentu yang utama pada peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan sangat berpengaruh dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia diberbagai bidang. Sesuai yang terdapat pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 13 ayat 1 dipaparkan bahwasanya pendidikan dibagi menjadi 3 jalur yakni pendidikan formal, non formal, serta informal, ketiga jalur pendidikan tersebut sama-sama mengisi, memperkaya serta menjadi pelengkap satu sama lain (Presiden Republik Indonesia, 2003).

Menurut Sudjana (2015), pendidikan nonformal merupakan cakupan pendidikan nasional yang semua programnya berhubungan dengan bidang pembangunan. Program akan dilaksanakan harus dapat memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat, mulai dari wirausaha, ketenagakerjaan serta berbagai perkembangan lainnya (Efendi, 2017; Hidayat, 2020; Syamsi, 2010).

Karang Taruna ialah bagian dari pendidikan nonformal yang berperan sebagai sarana pembelajaran, pengasuhan dan pemberdayaan generasi muda. Karang Taruna adalah tempat atau acara yang dilandasi rasa tanggung jawab dan kesadaran pembinaan pemuda/pemudi untuk mensejahterakan kehidupan sosial masyarakat (Fadzilla & Siswanto, 2023; Kawalod et al., 2015). Karang Taruna merupakan suatu organisasi kepemudaan yang berfungsi sebagai penampung segala jenis kegiatan produktif dikembangkan, didorong dan diperkuat dengan cara memanfaatkan semua peluang yang ada dalam lingkungan. Baik sumber daya manusia ataupun sumber daya alam (Kamal & Irmawita, 2020).

Pada Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Karang Taruna bahwasanya Karang Taruna adalah suatu organisasi sosial yang memiliki tujuan untuk membantu anak-anak muda supaya berkembang dengan tanggung jawab dan sosialnya sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan sosial. Dalam bidang kesejahteraan sosial, misi Karang Taruna

adalah memperluas peran dan kegiatan masyarakat sehingga dapat menghimpun, berbagi dan menggerakkan peran masyarakat dalam proses pembangunan Karang Taruna berupaya membina seluruh potensi generasi muda agar dapat fokus dan mendukung proses pembangunan daerah (Purnomo, 2023).

Pemuda adalah generasi yang akan mewarisi negara di masa depan. Mereka memiliki cita-cita yang berbeda sehingga mereka berusaha untuk menjadi pribadi yang berguna dan dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan seluruh negeri (Amal et al., 2021; Khansa & Dewi, 2022; Nahak, 2019). Namun kenyataannya, berbagai pihak mulai mengkhawatirkan fenomena sosial yang menyengsarakan generasi muda dan merusak moral dan etika anak dan remaja masa kini (Iskarim, 2016; Mannan, 2017).

Hal ini perlu diatasi pada semua lapisan masyarakat karena akan berpengaruh kepada masa depan. Suatu jenis pendidikan yang bisa ditawarkan kepada masyarakat adalah pendidikan luar sekolah. Program yang terdapat pada pendidikan luar sekolah disesuaikan terhadap kebutuhan serta keinginan masyarakat agar mampu beradaptasi dengan situasi serta keadaan sekitar. Menurut Sari, Aini, and Jalius (2018) pendidikan luar sekolah berperan penting bagi masyarakat yang membutuhkan pendidikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta mengembangkan potensi dirinya dengan menyelenggarakan wadah pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang tertentu. Program yang terdapat pada pendidikan luar sekolah disesuaikan terhadap kebutuhan serta keinginan.

Untuk menghindari terjerumusnya generasi muda masuk ke dalam masalah yang tidak normal sehingga dibutuhkannya pembinaan serta mengembangkan generasi muda melalui organisasi salah satunya Karang Taruna, yang memiliki kekuatan dalam mengembangkan generasi muda untuk menjadi lebih baik dalam upaya pembangunan yang berkelanjutan. Karang Taruna ialah sebuah kumpulan dari individu yang mawadahi dalam menyamapikan aspirasi serta meningkatkan kesadaran moral bagi anak-anak muda (Lainsamputty et al., 2019; Widiatmaka et al., 2023). Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan yang menjadi wadah dalam mengembangkan jiwa sosial dari generasi muda. Karang Taruna bisa terus berkembang karena adanya kesadaran serta tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan juga masyarakat itu sendiri, terutama generasi muda. Desa, kawasan atau wilayah Komunitas sosial setara yang bergerak khususnya di bidang kesejahteraan sosial (Sunoto & Nulhakim, 2017).

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh pada tanggal 12 Juli 2022, penulis menemukan keunikan pada karang taruna Nagari Taratak Baru Koto Laweh, dimana dalam profil karang taruna ini memiliki beberapa bidang *pre-moral-care*. Bidang *pre-moral-care* bertujuan untuk memberikan edukasi moral terhadap pemuda dan pemudi, salah satunya dengan cara mengarahkan pemuda dan pemudi yang tidak memiliki pekerjaan untuk menjadi pengurus di suatu tempat wisata yang berlokasi di Kabupaten Solok yaitu Danau Talang. Selanjutnya peneliti juga menemukan terdapat peningkatan setiap tahunnya seperti peningkatan di bidang lingkungan hidup yaitu gotong royong yang biasanya dilakukan 1 kali sebulan menjadi 1 kali 2 minggu, terlihat adanya kemajuan dari pemuda/pemudi karang taruna terhadap lingkungan masyarakat. Dan peneliti juga mewawancarai salah satu pengurus Karang Taruna di Nagari tersebut dan berdasarkan paparan dari pengurus tersebut, bahwasannya karang taruna telah memiliki kegiatan-kegiatan baik untuk peningkatan moral pemuda tersebut, namun masih banyak terdapat pemuda yang belum semuanya mengikuti kegiatan tersebut. Dengan begitu maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul penelitian Profil Karang Taruna Nagari Taratak Baru Koto Laweh Kabupaten Solok.

METODE

Dari permasalahan yang dijelaskan oleh peneliti, peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Seperti yang dijelaskan Moleong (2012) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari fenomena-fenomena yang berkaitan dengan pengalaman yang akan diteliti, seperti perilaku, motivasi, pengamatan, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan mendeskripsikannya berupa kata-kata dan juga bahasa dalam konteks alamiah tertentu dengan

menggunakan metode alamiah untuk memahami. Selanjutnya dalam penelitian ini Tempat penelitian ini berlokasi di Karang Taruna Nagari Taratak Baru, Jorong Koto Laweh, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera barat.

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Sumber data yang peneliti gunakan yaitu dari ketua, anggota dan pemuda karang taruna Nagari Taratak Baru Koto Laweh Kabupaten Solok. Peneliti ini menggunakan teknik analisis data menurut Sugiyono (2017) terdiri dari pengumpulan data, reduksi data penyajian data dan verifikasi. Dan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini yakni menggunakan teknik triangulasi sumber.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan informasi tentang profil karang taruna Nagari Taratak Baru Koto Laweh Kabupaten Solok. Program karang taruna Nagari Tartak Baru Koto Laweh di Kabupaten Solok serta faktor pendukung dan penghambat menjadi fokus kajian ini, seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya:

Profil Karang Taruna Nagari Taratak Baru Koto Laweh

Data mengenai profil karang taruna ini didapat dari hasil wawancara dengan ketua karang taruna yaitu bapak Sikeh Rajo Mudo yang mana dikatakan bahwa Karang Taruna Nagari Taratak Baru Koto Laweh adalah organisasi yang menjadi wadah pemuda dan pemudi yang juga memiliki visi misi dalam mengembangkan generasi muda. Selain itu, diwajibkan bagi pemuda untuk memiliki wawasan yang tinggi, agar bisa mengembangkan pengetahuan serta keterampilan dengan baik, sehingga bisa melahirkan generasi muda yang kompetitif dan juga damai, supaya semua elemen yang ada di masyarakat memiliki rasa saling memiliki, bertindak sesuai dengan tanggung jawabnya sendiri dan juga memiliki kepercayaan diri. Karang taruna Nagari Taratak Baru Koto Laweh terletak di Kabupaten Solok dimana seluruh anggotanya terdiri dari pemuda pemudi yang tinggal di daerah tersebut. Struktur dari kepengurusan karang taruna Nagari Taratak Baru Koto Laweh dibentuk pada 2014- 2024.

Karang Taruna di Nagari Taratak Baru Koto Laweh bernama Karang Taruna Nagari Taratak Baru Koto Laweh, yang didirikan pada tanggal 12 April 1999. Berdirinya Karang Taruna dipelopori oleh Dahrul Asri yang lahir dan besar di Nagari Taratak Baru Koto Laweh serta sudah menyelesaikan pendidikannya di Universitas Negeri Padang Tahun 1975. Setelah menempuh pendidikan dia menjadi salah seorang tenaga pengajar setelah kembali kedesaanya di SMP Negeri 1 Lembang Jaya Kabupaten Solok. Berdirinya Karang Taruna Nagari Taratak Baru Koto Laweh ini dilatar belakangi sesuai yang telah dijelaskan oleh Regar bahwa : karena cukup banyak anak-anak muda yang tidak meneruskan sekolah di Kelurahan Nagari Taratak Baru Koto Laweh, umumnya mereka tidak memiliki kegiatan, sehingga menyebabkan banyak dari mereka yang sering melakukan perbuatan maksiat, seperti: main judi, minum minuman keras, sabung ayam, dll.

Dari situasi tersebut, muncul ide untuk membuat sebuah wadah aktivitas yang bertujuan untuk mengisi waktu luang para pemuda salah satunya organisasi Karang Taruna. Kegiatan Karang Taruna dapat berupa olah raga, kesenian, pernyataan kepemudaan dan lain-lain. Diharapkan kegiatan yang terencana dengan baik ini mampu mengubah pola pikir generasi muda menjadi lebih baik dan memotivasi mereka untuk melakukan tindakan positif.

Program Kerja

Data mengenai program kerja karrang taruna ini, yang diungkap melalui wawancara dengan ketua karang taruna terbagi menjadi 3 tahapan yaitu :

Perencanaan

Perencanaan ini terbagi menjadi: (a) kesekretariatan yang terdiri dari mengatur jadwal pertemuan rutin ,pengadaan seragam, iuran sebesar Rp. 3000, dan sebagainya; (b) bidang kesejahteraan , contoh hal-hal yang dilakukan yaitu seperti membantu masyarakat yang terkena musibah, memperbaiki pondok-pondok dan membantu mendirikan masjid; (c) bidang keamanan dan ketertiban lingkungan contohnya seperti melakukan patroli dan mendirikan pos jaga; (d) bidang pendidikan dan kerohanian, Kegiatan yang dilakukan adalah pengajian rutin remaja yang diselingi dengan pengajian, pelaksanaan peringatan hari besar islam, wirid setiap malam jumat, dan pengajian. Membangun moral dan membentuk generasi muda merupakan bagian penting dari kehidupan generasi muda saat ini, namun dibutuhkan waktu dan proses yang tepat bagi mereka untuk memahami, menerapkan, dan membentuk moral mereka sendiri; (e) bidang lingkungan hidup , Kegiatan bakti sosial masyarakat seperti membuat dan menanam pohon peneduh, gotong royong membersihkan lingkungan, dan lain sebagainya Kegiatan bakti sosial ini menurut saya berpotensi untuk menumbuhkan sikap peduli terhadap pentingnya pelestarian dan perhatian lingkungan; (f) bidang humas, dokumentasi dan komunikasi sosialisasi karang taruna ke masyarakat, serta pendistribusian proposal permintaan bantuan dana kepada donatur; (g) bidang keolahragaan dan kesenian memiliki peran : seperti kegiatan-kegiatan olahraga yaitu Bola Volly, bola kaki(sepak bola), takraw serta menyelenggarakan aktivitas dalam bentuk bakti sosial kemasyarakatan.

Program Kerja

Program kerja terdiri dari: (a) prioritas nama, tempat dan kedudukan; (b) keanggotaan; (c) visi dan misi; (d) fungsi pembentukan karang taruna.

Tujuan Memiliki Program Kerja

Mekanisme Kerja

Dalam pelaksanaannya, karang taruna Nagari Taratak Baru Koto Laweh melibatkan pihak-pihak lain baik pemerintah maupun swasta termasuk peran semua warga karang taruna sesuai dengan tupoksinya. Mekanisme pelaksanaan program kerja pengurus adalah sebagai berikut : (a) Berpartisipasi dan mengatur acara untuk mempromosikan organisasi kepada pihak luar serta unit usahanya; (b) Menjalin kemitraan dalam isu-isu sosial yang berdampak pada pemuda dan masyarakat dengan pihak-pihak yang berkompeten seperti Polri, BNN, Dinas Kesehatan, Dinas Pemuda & Olahraga, Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Dinas Sosial, Dinas Koperasi & Dinas UKM, swasta, lembaga pendidikan, termasuk LSM/organisasi sosial dan organisasi kepemudaan lainnya.

Struktur Organisasi

Struktur Karang Taruna Nagari Taratak Baru Koto Laweh		
Jabatan		Nama
Ketua	:	Sikeh Rajo Mudo
Wakil Ketua	:	Novembri Caniago
Sekretaris	:	Yola Alvian
Bendahara	:	Tari
Bidang-bidang		
A. Bidang Pendidikan		
Koordinator	:	Fani Ramadilla Sari
Anggota	:	-Putri Ramadani -Ria Mustika -Ulci Sri Wahyuni
B. Bidang Kesejahteraan Sosial		
Koordinator	:	Kholiluallah
Anggota	:	-Dihan Rahmawati -Meldawati
C. Bidang Keamanan dan Ketertiban Lingkungan		
Koordinator	:	Sufriadi
Anggota	:	-Yodi Ramadhan

		-Khairullah
D.	Bidang Pendidikan dan Kerohanian	
Koordinator	:	Nuridayosi
Anggota	:	-Milnas Ratyani -Enggli Peni Amriza
E.	Bidang Lingkungan Hidup	
Koordinator	:	Nilam Sari
Anggota	:	-Rendi Fungsi -Nuki Permata Agustin
F.	Bidang Keolahragaan dan Kesenian.	
Koordinator	:	Putra Irawan
Anggota	:	-Yoki Hidra Yanto -Hendri Firman -M. Roni Candra -Rifaldi Candra

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung

Dari hasil wawancara dengan bapak ketua karang taruna faktor yang mendukung dalam pelaksanaan program kerja karang taruna nagari taratak baru koto Laweh yaitu banyak masyarakat yang mendukung organisasi kita ini terutama dari lingkungan RT/RW bahkan dari pak lurah sendiri itu mendukung, juga orang tua kita mendukung adanya karangtaruna ini. Karena dengan adanya karang taruna sendiri kita terbantu dengan masalah kehidupan sosialnya bisa memantu masyarakat pada umumnya.

Faktor Penghambat

Dari hasil wawancara peneliti dengan bapak ketua karang taruna faktor penghambat dalam program kerja karang taruna nagari taratak baru koto Laweh yaitu Kendala Pelaksanaan program kerja Karang Taruna mengalami permasalahan sebagai berikut: permasalahan pendanaan, partisipasi pemuda dalam kegiatan, dan pembinaan staf. Serta wawancara dengan ibu tari selaku bendahara juga mengatakan bahwa faktor penghambat dari program kerja karang taruna ini yaitu Dana menjadi hal yang sangat menentukan keberhasilan suatu kegiatan yang diselenggarakan sebuah organisasi. Oleh karena itu dana perlu sangat diperhatikan untuk mendukung lancarnya kegiatan program kerja yang sedang dilakukan. Dana diperlukan untuk memenuhi keperluan Karang Taruna, untuk masalah dana menjadi suatu masalah yang sangat penting dalam upaya menunjang terselenggaranya aktivitas remaja yang ada di Karang Taruna jika tidak ada dukungan dana semua program dan juga semua kegiatan yang mengalami permasalahan dan hambatan-hambatan dan perolehan dana didapat dari hasil sumbangan dari pemuda atau dari luar yang memberikan seikhlasnya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil temua maka diskusi lebih lanjut diperlukan mengingat temuan penelitian tersebut bisa diperjelas. Hal ini bertujuan untuk meyakinkan dan memperjelas data tersebut.adapun hal yang akan dibahas lebih lanjut adalah

Profil Karang Taruna Nagari Taratak Baru Koto Laweh

Berdasarkan hasil data tersebut peneliti mengetahui bahwa profil karang taruna ini terbentuk karena dilatar belakangi banyak anak yang kurang mampu secara sosial, termasuk yatim , putus sekolah, mencari nafkah menghidupi orang tua, dan sebagainya. Kemiskinan yang dialami sebagian masyarakat saat itu tidak terlepas dari persoalan ini. Pada awalnya kegiatan Karang Taruna terbatas pada kegiatan pengisi positif seperti olah raga, pendidikan agama, rekreasi, dan kegiatan sejenis lainnya. Kadang-kadang, kegiatan Karang Taruna telah berkembang menjadi sektor ekonomi yang membantu penciptaan lapangan kerja bagi individu yang menganggur dan pemuda yang putus

sekolah. Makna dari karang taruna ini yaitu tempat membina karya, dengan maksud menjadi tempat atau wadah untuk para anak muda, terutama di Nagari Taratak Baru Koto Laweh untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif ataupun membuat karya yang bermanfaat bagi nigari.

Program Kerja

Temuan penelitian berdasarkan dari hasil wawancara bisa disimpulkan pada dasarnya pengurus dan program kerja karang taruna Nagari Taratak Baru Koto Laweh telah tersusun dan terbentuk. Badan pengurus yang terbentuk diharapkan dapat bekerja dan mengimplementasikan seluruh program yang tersusun kepada warga karang taruna. Program kerja yang sudah tersusun akan memberikan dinamika terhadap gambaran terhadap perjalanan organisasi. Selain itu bisa dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan oleh pengurus Karang Taruna Nagari Taratak Baru Koto Laweh agar tujuan tercapai secara terpadu, terarah, sistematis serta berkesinambungan. Berikut beberapa program kerja pengurus dalam Karang Taruna Taratak Baru Koto Laweh masa bakti 2019-2023.

Mekanisme Kerja

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti mengambil kesimpulan jika dalam pelaksanaannya, karang taruna Nagari Taratak Baru Koto Laweh melibatkan pihak-pihak lain baik pemerintah maupun swasta termasuk peran semua warga karang taruna sesuai dengan tupoksinya. Mekanisme pelaksanaan program kerja pengurus adalah sebagai berikut : Mekanisme kerja organisasi ialah Terlepas dari aktivitas yang terjadi, perangkat yang terkait dengan tujuan organisasi semuanya memiliki tujuan yang sama. Untuk memastikan bahwa para pelaku dan pelaksana dalam organisasi dapat mempertanggung jawabkan tugas yang telah dibebankan, maka setiap keputusan atau kebijakan harus dibuat sesuai dengan aturan yang berlaku. Artinya semua pengambilan keputusan harus berdasarkan program dan aturan yang telah dibuat dan disepakati bersama.

Struktur Organisasi

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dilapangan peneliti menyimpulkan bawa struktur organisasi pada karang taruna ini menunjukkan bahwa Karang Taruna mempunyai kepengurusan yang lengkap seperti adanya ketua , wakil, sekretaris, bendahara.. Dan pada setiap bidangnya ada koordinator yang mengella bidang tersebut. Sehingga secara struktural setiap pengurus memiliki peranan serta tugas masing-masing.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung dapat disimpulkan berdasarkan hasil dari wawancara dengan bapak ketua karang taruna faktor pendukung dalam program kerja karang taruna nagari taratak baru koto Laweh yaitu karang taruna sangat berperan penting karena dapat membantu masyarakat yg mempunyai masalah sosial sehingga masyarakat pun mendukung karang taruna ini , dan bapak jorong pun mendukung juga program kerja dari karang taruna ini. Dan faktor penghambatnya terdapat pada masalah dana, keaktifan mengikuti kegiatan, serta tenaga dari pembina. Serta karena dana menjadi hal yang sangat menentukan keberhasilan suatu kegiatan yang diselenggarakan sebuah organisasi. Oleh karena itu dana perlu sangat diperhatikan untuk mendukung lancarnya kegiatan program kerja yang sedang dilakukan. Dana diperlukan untuk memenuhi keperluan Karang Taruna, untuk masalah dana menjadi masalah yang sangat penting yang menunjang terselenggaranya aktivitas remaja Karang Taruna jika tidak ada dukungan dana semua program pada kegiatan juga mengalami hambatan-hambatan dan perolehan dana didapat dari hasil sumbangan dari pemuda atau dari luar yang memberikan seikhlasnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya , maka peneliti menarik kesimpulan bahwa: (1) Profil ini dimaksudkan untuk memperkenalkan karang taruna Nagari Taratak Baru Koto Laweh kepada pihak- pihak yang ada baik pemerintah maupun swasta juga

masyarakat di Kabupaten Solok dengan harapan bisa menjadi lebih baik lagi. Karang Taruna merupakan organisasi kepemudaan yang beroperasi di Indonesia. Karang Taruna ialah pembinaan generasi muda berwawasan terbuka yang tumbuh dengan tanggung jawab dan kesadaran sosial, dari dan terhadap masyarakat, khususnya generasi muda yang ada di desa atau daerah atau sejenisnya. suatu komunitas sosial yang terutama bertujuan untuk kesejahteraan sosial; (2) Profil karang taruna Nagari Taratak Baru Koto Laweh ini memiliki program kerja yang meliputi berbagai bidang yaitu bidang kesejahteraan sosial, bidang keamanan dan ketertiban lingkungan, bidang pendidikan dan kerohanian, bidang lingkungan hidup, bidang humas, dokumentasi dan komunikasi serta bidang keolahragaan. Karang taruna Nagari Taratak Baru Koto Laweh juga memiliki visi misi, tujuan pembentukan dan mekanisme kerja serta faktor pendukung dan faktor penghambat.

DAFTAR RUJUKAN

- Amal, I., Salsabilla, K., Isma, R., & Jamiati, J. (2021). Sosialisasi Peran Pemuda dalam Pendidikan untuk Membangun Regenerasi yang Berintelektual. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Efendi, Y. K. (2017). Pelaksanaan Program Pendidikan Pelatihan di Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Kependudukan Pemerintahan Provinsi Jawa Timur. *Khazanah Pendidikan: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *X*(2). <https://media.neliti.com/media/publications/144496-ID-pelaksanaan-program-pendidikan-pelatihan.pdf>
- Fadzilla, M. A., & Siswanto, H. (2023). Peran Ketua Karang Taruna dalam Meningkatkan Motivasi Anggota Karang Taruna di Kelurahan Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Surabaya. *J+PLUS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*, *12*(2).
- Hidayat, D. (2020). Teknik Identifikasi Kebutuhan Belajar Berbasis Partisipasi Masyarakat dalam Pelatihan Kewirausahaan. *JURNAL COMM-EDU*, *3*(2).
- Iskarim, M. (2016). Dekadensi Moral di Kalangan Pelajar (Revitalisasi Strategi PAI dalam Menumbuhkan Moralitas Generasi Bangsa). *Edukasia Islamika*, *1*(1).
- Kamal, R., & Irmawita, I. (2020). Relationship of Interpersonal Management Communications with the Work Participation of Karang Taruna Members in Sungai Sirah, Padang Pariaman Regency. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, *8*(2), 226–235. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i2.109189>
- Kawalod, F. A., Rorong, A., & Londa, V. Y. (2015). Peranan Organisasi Karang Taruna dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Suatu Studi di Desa Tewasen, Desa Pondos, Desa Elusan, Desa Wakan Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan). *JAP*, *31*(III).
- Khansa, S. D., & Dewi, D. A. (2022). Generasi Milenial Sebagai Penerus Bangsa dalam Perspektif Nilai Nilai Pancasila. *Jurnal Kewarganegaraan*, *6*(1).
- Lainsamputty, G. B., Lumintang, J., & Kawung, E. J. R. (2019). Kajian Pemuda Karang Taruna dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat di Desa Soakonora Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat. *HOLISTIK*, *12*(2).
- Mannan, A. (2017). Pembinaan Moral dalam Membentuk Karakter Remaja (Studi Kasus Remaja Peminum Tuak di Kelurahan Suli Kecamatan Suli Kabupaten Luwu). *Jurnal Aqidah-Ta*, *III*(1).
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nahak, H. M. I. (2019). Effort To Preserve Indonesian Culture In The Era Of Globalization. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, *5*(1).
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Karang Taruna.
- Purnomo, V. D. (2023). The Role of Karang Taruna in the Development of Youth Groups in Bendungan Village, Kulon Progo Regency. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, *2*(1).
- Sari, A. K., Aini, W., & Jalius, J. (2018). Hubungan antara Internal Lotus of Control dengan Minat Berwirausaha Alumni Pelatihan Bordir di LKP Muslimah Group. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, *6*(1). <http://kolokium.ppj.unp.ac.id/index.php/kolokium-pls/article/view/5/pdf>

- Sudjana, D. (2015). *Pendidikan Luar Sekolah: Falsafah, Dasar Teori, Pendukung Azaz*. Fallah Production.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Alfabeta.
- Sunoto, I., & Nulhakim, A. L. (2017). Mengukur Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Program Karang Taruna dengan Pendekatan Metode Fuzzy Infrence System Mamdani. *Jurnal Teknik Industri, Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 8(2).
- Syamsi, I. (2010). Pendidikan Luar Sekolah sebagai Pemberdaya Masyarakat. *Diklus*, 14(1), 66–76. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwi8x4jxqaHeAhUIeysKHWV2A4QQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fmedia.neliti.com%2Fmedia%2Fpublications%2F217817-pendidikan-luar-sekolah-sebagai-pemberda.pdf&usg=AOvVaw3HPh>
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. <http://dispورا.slemankab.go.id/wp-content/uploads/2018/05/UU-Nomor-20-tahun-2003-ttg-sistem-pendidikan-nasional.pdf>
- Widiatmaka, P., Mujahidah, N., Rahmap, R., & Arifudin, A. (2023). Pendidikan Karakter Melalui Karang Taruna untuk Membangun Karakter Sosial Pada Generasi Digital Native. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1).